

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas logistik memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kehidupan manusia saat ini. Logistik telah menjadi bagian penting dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mulai sejak bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap untuk dikonsumsi, dapat dipastikan ada peran logistik didalamnya. **Lambert (2001) mendefinisakan logistik sebagai bagian dari proses rantai pasok (*supply chain*) yang direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dengan efisien, mengefektifkan aliran dan penyimpanan barang (*goods*), pelayanan (*service*), dan informasi terkait dari titik-titik pengumpulan/asal (*point of origin*) ke titik-titik konsumsi/tujuan (*point of consumption*) untuk memenuhi kebutuhan konsumen.** Hal tersebut sesuai dengan tujuan logistik itu sendiri yakni tersedianya suatu barang pada waktu, biaya, dan tempat yang tepat.

Salah satu kebutuhan manusia yang penting dan tidak boleh dikesampingkan ialah kebutuhan akan keperluan kesehatan. Kebutuhan tersebut berupa obat-obatan (farmasi) serta peralatan kesehatan yang menyertainya. Kebutuhan akan kesehatan ini juga tidak terlepas dari aktivitas logistik. Untuk memenuhi kebutuhan obat dan alat kesehatan tersebut, maka sangat diperlukan suatu sarana yang dapat menyalurkannya. Namun tidak sembarang pihak yang boleh melakukan aktivitas logistik pada bidang yang satu ini. Diperlukan izin khusus untuk dapat melakukan penyebarluasan produk-produk farmasi tersebut. Hal ini diperlukan agar penyebaran produk-produk farmasi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tidak terjadi penyalahgunaan. Salah satu pihak yang secara hukum dibolehkan melakukannya ialah Pedagang Besar Farmasi (PBF). Pedagang Besar Farmasi adalah suatu usaha berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran, perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung merupakan salah satu perusahaan yang berperan sebagai Pedagang Besar Farmasi (PBF). Perusahaan ini secara langsung ikut bertanggungjawab terhadap pendistribusian produk farmasi di Provinsi Lampung. Pendistribusian obat dan alat kesehatan perlu dilakukan secara terus-menerus dengan jumlah dan mutu produk yang terus terjaga kualitasnya. Untuk itu dibutuhkan sistem manajemen yang handal agar tujuan dari PT. Enseval Putera Megatrading, tentang pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian produk-produk farmasi dapat tercapai dengan maksimal. Semua proses mulai dari pengadaan kemudian pendistribusian hingga produk sampai ke konsumen harus dilakukan secara optimal. Sebisa mungkin semua proses dan sumber daya yang ada dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Sehingga tidak ada proses dan sumber daya yang penggunaannya justru akan menghambat jalannya proses bisnis perusahaan.

Kegiatan pendistribusian produk farmasi PT. Enseval Putera Megatrading tentu perlu didukung dengan operasional gudang yang baik. Operasional gudang sangat berpengaruh pada optimal tidaknya proses pendistribusian. Mulai dari penerimaan barang, administrasi, penyimpanan barang, pengemasan barang, sampai pengeluaran barang untuk dikirimkan ke konsumen harus dikelola dengan baik. Setiap proses operasional gudang telah didukung dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap prosesnya. Hal tersebut tentu sangat membantu dalam mencapai tujuan dari setiap proses yang ada agar dapat tercapai lebih mudah. Namun hingga saat ini masih terdapat kegiatan operasional gudang yang masih belum optimal terutama pada proses *outbound*. Hal ini disebabkan masih adanya proses yang dilakukan secara berulang dengan jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai dengan jumlah pekerjaan yang harus dikerjakan. Selain itu juga masih terdapat beberapa proses yang tidak memberikan nilai tambah. Hal ini tentu dapat menurunkan optimalnya operasional gudang yang juga akan berdampak pada proses pendistribusian produk farmasi PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tahapan proses *outbound* pada gudang PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung?
2. Apakah pelaksanaan proses *outbound* pada gudang PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung sudah optimal?
3. Aktivitas apa saja yang tidak memberi nilai tambah selama proses *outbound* sehingga tergolong sebagai waste?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan proses *outbound* pada gudang PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses *outbound* pada gudang PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung sudah optimal.
3. Untuk mengetahui aktivitas apa saja yang tidak memberi nilai tambah selama proses *outbound* sehingga tergolong sebagai waste.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Penyusun
Penyusun dapat mengetahui bagaimana proses operasional pada gudang PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung secara langsung terutama proses *outbound*. Selain itu dapat menambah wawasan dan pengalaman dengan terjun langsung kelingkungan kerja, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan kedalam lingkungan kerja secara langsung.
2. Untuk Pembaca
Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai proses operasioan gudang dan mengetahui apakah pelaksanaan proses tersebut

sudah optimal atau tidak. Pembaca juga diharapkan agar dapat memahami bagaimana solusi agar suatu pekerjaan dapat dilakukan secara lebih optimal dan memberi nilai tambah.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan selama pelaksanaan kerja praktik di gudang PT. Enseval Putera Megatrading cabang Bandar Lampung pada tanggal 8 Juli sampai 8 September 2019.
2. Penelitian berfokus pada kegiatan operasional gudang yaitu pada proses *outbound*.

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

1. **Jadwal:** kegiatan kerja praktik dilaksanakan mulai dari tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 8 September 2019. Jadwal hari kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1 Jadwal pelaksanaan kerja praktik

Hari	Waktu (WIB)	Keterangan
Senin - Jumat	08.00 - 16.00	Jam kerja
	12.00 - 13.00	Istirahat
	13.00 - 16.00	Jam kerja
Sabtu	08.00 - 12.00	Jam kerja

Sumber : Kebijakan perusahaan

2. **Tempat :** kegiatan kerja praktik dilaksanakan di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, Jl. Tembesu No. 20 Campang Raya, Sukabumi, Bandar Lampung.
3. **Jenis Kegiatan:** Secara umum jenis kegiatan pada saat kerja praktik diperusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Pengenalan ke semua divisi PT. . Enseval Putera Megatrading Tbk.
 - b. Berkeliling di Gudang.
 - c. Menerima barang masuk.

- d. Menyimpan barang di rak / *locator*.
- e. Menginput *receipts* barang masuk.
- f. Melakukan proses *picking* dari *sales order*.
- g. Mengentry surat jalan *driver*.
- h. Menyiapkan barang kanvas.
- i. Membuat surat pesanan (SP).
- j. Menerima barang retur.
- k. Mengentry data barang retur.
- l. Melakukan cycle count stok barang.
- m. Melakukan *opname*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan dan Sistematika Penulisan.

BAB II Studi Pustaka

Bab ini berisi mengenai landasan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang digunakan beserta pendeskripsian alurnya.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai data-data yang berhasil dikumpulkan serta bagaimana proses pengolahan data dilakukan sesuai dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V Analisis

Bab ini berisi mengenai analisa dari proses pengolahan dan pengumpulan data yang telah dilakukan.

BAB VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian tersebut yang telah didapatkan.

Daftar Pustaka

Bagian ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.

